

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR

THE EFFECTIVENESS OF THE COOPERATIVE LEARNING MODEL OF TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) ON LEARNING ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES

Aditya Putra Pratama

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

putratama683@gmail.com

Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

ani_widayati@uny.ac.id

Abstrak: Efektivitas Model Pembelajaran TAI Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui ada tidaknya perbedaan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa peserta didik akuntansi keuangan lembaga kelas X AKKL di SMK N 1 Yogyakarta yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-test Post-test Control Group*. Populasi penelitian ini berjumlah 69 siswa dengan sampel yang digunakan sebanyak 60 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah dengan teknik observasi dan metode tes. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pada Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa peserta didik akuntansi keuangan lembaga kelas X AKKL di SMK N 1 Yogyakarta yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: model pembelajaran TAI, aktivitas belajar, hasil belajar

Abstract: The Effectiveness of The Cooperative Learning Model of TAI on Learning Activities and Results of Service Corporation Accounting. This study aims to Knowing whether there is a difference in accounting learning activities and outcomes of accounting financial and institutional student at SMK N 1 Yogyakarta who are provided with services using the Team Assisted Individualization cooperative learning method and those without the Team Assisted Individualization cooperative learning method. The type of this research is experimental research using a quantitative approach. In this study, the Pre-test-Post-test Control Group design of the research was used. The population of this study was 69 students and the sample was 60 students. The data collection technique used were a observation and tes method. The data analysis technique was done using a quantitative descriptive analysis and t-test. The result showed was a difference in accounting learning activities and outcomes of accounting financial and institutional student at SMK N 1 Yogyakarta who are provided with services using the Team Assisted Individualization cooperative learning method and those without the Team Assisted Individualization cooperative learning method.

Keywords: team assisted individualization learning model, learning activities, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan sekarang ini merupakan hal yang paling penting dan utama sebagai sarana untuk menunjang dan meningkatkan kecerdasan bangsa. Kegiatan pendidikan yang berkualitas dan bermutu baik akan menghasilkan suatu sumber daya manusia yang berkualitas, bermutu, dan berkompeten dalam bidangnya dan siap untuk bersaing di dunia nyata. Peningkatan kualitas pendidikan bisa dilakukan dengan memperhatikan proses kegiatan pembelajarannya, seorang guru harus mampu menguasai, memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan pencapaian hasil belajar siswanya.

Menurut Hamalik (2011:179), aktivitas belajar merupakan berbagai aktivitas yang diberikan kepada pembelajaran dalam situasi belajar mengajar dengan tujuan memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan, sehingga tujuan yang ditetapkan akan tercapai. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa merupakan faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran, Menurut Sudjana (2010:105) kegiatan belajar atau aktivitas belajar sebagai proses tersendiri atas enam unsur yaitu tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar, stimulus dari lingkungan, peserta didik yang memahami

situasi, dan pola respons peserta didik. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar adalah berbagai aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang diperoleh peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik memperoleh muatan yang sudah ditentukan sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Suprijono (2013:7), hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemanusiaanya saja. Kemudian menurut Suprihatiningrum (2016:37), bahwa hasil belajar merupakan suatu kinerja yang diidentifikasi sebagai suatu kemampuan yang telah diperoleh selama individu belajar. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan yang ditunjukkan oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran berupa perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dari peserta didik.

Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan di SMK N 1 Yogyakarta pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa untuk kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga, terlihat bahwa guru mata pelajaran masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dalam setiap menyampaikan materi

pembelajarannya. Hal tersebut memicu permasalahan bagi para siswa sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas dan pencapaian belajar dari siswa karena minimnya aktivitas yang dilakukan siswa dan tidak seluruhnya siswa dapat langsung memahami tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dengan metode ceramah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka rumusan dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan pada aktivitas dan hasil belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK N 1 Yogyakarta antara yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* ?

Tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada aktivitas dan hasil belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK N 1 Yogyakarta antara yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*.

Menurut Suprijono (2010:54) model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan mengelompokkan siswa ke dalam suatu kelompok-kelompok kecil, yaitu antara empat sampai enam orang dengan latar belakang, kemampuan akademik, jenis kelamin, rasa ingin tahu, suku yang berbeda atau secara heterogen. Pada kelompok tersebut para anggotanya harus bertanggung jawab secara individu terhadap kelompoknya, baik dalam penyelesaian tugas maupun dalam kegiatan diskusi (Sanjaya,2013:243). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil secara heterogen dengan tujuan agar peserta didik dapat memperdalam kemampuan komunikasinya dalam kegiatan diskusi serta mengasah kemampuan berpikirnya dalam proses pemecahan masalah yang diberikan kepada kelompok.

Menurut Trianto (2009:67) model pembelajaran kooperatif terdapat macam-macam tipe diantaranya yaitu: 1) *Student Teams Achievement Division*, 2) *Jigsaw*, 3) *Group Investigation*, 4) *Think Pair Share*, 5) *Team Games Tournament*, 6) *Team Assisted Individualization*.

Menurut Slavin (2014:20), model pembelajaran *Team Assisted*

Individualization merupakan suatu program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa atau *student centered*, yang difokuskan pada penghargaan kelompok, pertanggungjawaban individu, pengembangan pikiran dan memperoleh kesempatan yang sama untuk berbagi hasil setiap anggota kelompok.

Menurut Shoimin (2014:200) model pembelajaran Kooperatif TAI memiliki kelebihan diantaranya: 1) Siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya, 2) Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, 3) Adanya tanggung jawab kelompok dalam menyelesaikan permasalahannya, 4) Siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok, 5) Mengurangi kecemasan, 6) Menghilangkan perasaan terisolasi dan panik, 7) Menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, 8) Melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar.

KAJIAN LITERATUR

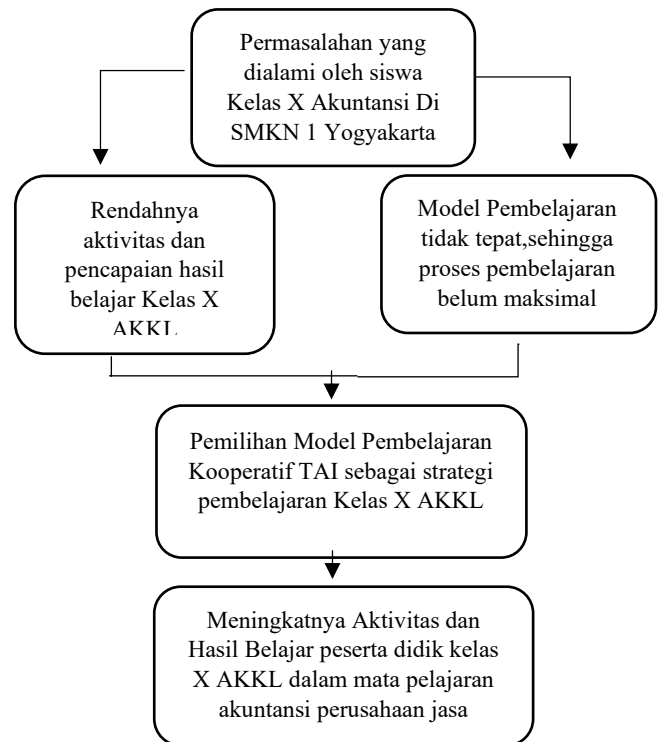
Proses pembelajaran menggunakan metode konvensional ceramah pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa dirasa kurang tepat oleh siswa, dalam kondisi ini

hanya beberapa siswa saja yang langsung mampu menyerap apa yang sudah dipaparkan oleh guru mata pelajaran sedangkan sisanya mengalami kesulitan dalam memahami apa yang sudah disampaikan oleh guru mata pelajaran dan biasanya siswa yang kesulitan ini akan lebih nyaman untuk bertanya kepada teman sebaya dibandingkan bertanya langsung kepada guru mata pelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat tersebut berdampak pada rendahnya aktivitas belajar dari peserta didik dikarenakan dalam kondisi pembelajaran siswa hanya pasif mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan, selain aktivitas belajar penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat memengaruhi pada pencapaian hasil belajar siswa. Dari keadaan tersebut, peneliti menawarkan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh para siswa dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif TAI merupakan teknik pembelajaran secara berkelompok dimana memanfaatkan kemampuan individual dalam kelompok, sehingga dalam menerapkan model pembelajaran ini siswa dapat melatih

aktivitas belajarnya melalui kegiatan diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah dan siswa juga dapat melakukan tutor sebaya guna memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada aktivitas dan hasil belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK N 1 Yogyakarta antara yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Untuk melihat perbedaan pada aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan metode penelitian eksperimen yakni dengan membagi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian hasil dari observasi aktivitas belajar dihitung dan diketahui hasilnya dengan menggunakan rata-rata persentase sedangkan untuk tes hasil belajar diujikan dengan uji-t. Dengan begitu dapat diketahui apakah terdapat perbedaan pada aktivitas dan hasil belajar antara kelas yang menggunakan model pembelajaran TAI dan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran TAI. Berikut merupakan skema kerangka berpikir dari peneliti yang digambarkan dalam bagan alur penelitian.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan pada aktivitas dan hasil belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X akuntansi dan keuangan lembaga di SMK N 1 Yogyakarta antara yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*

Ho : Tidak terdapat perbedaan pada aktivitas dan hasil belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X akuntansi dan keuangan lembaga di SMK N 1 Yogyakarta antara yang

menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas pada aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X akuntansi dan keuangan lembaga di SMK N 1 Yogyakarta yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Desain dari penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group*, dimana kedua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen diberikan soal *pretest* sehingga diketahui hasil awalnya. Sesudah itu, untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif TAI sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus atau hanya menggunakan model pembelajaran ceramah. Kemudian kedua kelas tersebut diberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kemetiran Kidul No. 35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada kelas X Akuntansi dan keuangan lembaga 1 dan X Akuntansi keuangan lembaga 2. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Februari 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK N 1 Yogyakarta yang terdiri dua kelas yaitu X AKKL 1 dan X AKKL 2 dengan total keseluruhan siswa sebanyak 69 siswa. Sampel dari penelitian ini ialah siswa kelas X AKKL 1 yang terdiri dari 36 siswa dan X AKKL 2 yang terdiri dari 33 siswa. Teknik pengambilan sampel dan penentuan untuk kelas kontrol dan eksperimen menggunakan *simple random sampling* dengan kriteria khusus dengan undian, dengan begitu ditetapkan bahwa kelas kontrol diperoleh kelas X AKKL 1 sedangkan kelas eksperimen diperoleh kelas X AKKL 2 dimana masing-masing kelas terdiri dari 20 siswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi dan metode tes (*pretest-posttest*).

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui validitas dari soal *pretest* dan soal *posttest* dilakukan dengan meminta pendapat dari 2 ahli materi (*judgement experts*) yang kemudian dihitung dengan menggunakan rumus Aiken'v. Sedangkan untuk estimasi reliabilitas digunakan rumus K-R 20.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat diketahui melalui lembar observasi dan hasil tes yang telah diberikan kepada siswa. Selanjutnya hasil penelitian akan dianalisis menggunakan analisis statistic deskriptif, uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, uji hipotesis yang akan menggunakan uji *independent sample t-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas Kontrol

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer dengan mengamati objek yang diliti secara langsung. Pengamatan kali ini dilakukan pada tanggal 12 Februari 2020 pada jam ke 5, 6 di kelas kontrol dan diikuti oleh 30 peserta didik. Hasil observasi aktivitas belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol

Indikator	Skor	Keterangan
1. Tertib dan patuh dalam pembelajaran	2	Cukup Aktif
2. Melaksanakan tugas secara tertib	2	Cukup Aktif
3. Menjaga kekompakan dalam kelompok	1	Kurang Aktif
4. Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok	2	Cukup Aktif
5. Saling memberi kesempatan untuk berpendapat dalam kelompok	2	Cukup Aktif
6. Mendengarkan dengan baik ketika teman sekelompok berpendapat	2	Cukup Aktif
7. Memberikan gagasan yang cermerlang dalam kelompok	1	Kurang Aktif
8. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	2	Cukup Aktif
9. Saling memanfaatkan potensi yang dimiliki kelompok	2	Cukup Aktif
10. Saling membantu dalam menyelesaikan masalah dalam kelompok	2	Cukup Aktif

Berdasarkan pada data tabel tersebut, dapat dilihat bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, untuk aktivitas belajar di kelas kontrol atau kelas X AKKL 1 rata-rata hanya memperoleh nilai 2 yaitu cukup aktif. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung hanya beberapa peserta didik yang memperhatikan guru saat sedang menjelaskan sedangkan sisanya asyik mengobrol dan tidak berkonsentrasi saat pelajaran berlangsung, bahkan saat sesi diskusi untuk tanya jawab banyak peserta didik dalam kelompok yang menjadi pasif dan hanya mengandalkan beberapa temannya yang menguasai materi pembelajaran.

2. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas Eksperimen

Kegiatan Observasi dilakukan oleh observer dengan mengamati objek yang akan diteliti secara langsung. Pengamatan kali ini dilakukan pada tanggal 13 Februari 2020 pada jam ke 7, 8 di kelas eksperimen dan diikuti oleh 30 peserta didik. Hasil observasi aktivitas belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Indikator	Skor	Keterangan
1. Tertib dan patuh dalam pembelajaran	2	Cukup Aktif
2. Melaksanakan tugas secara tertib	2	Cukup Aktif
3. Menjaga kekompakan dalam kelompok	1	Kurang Aktif
4. Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok	2	Cukup Aktif
5. Saling memberi kesempatan untuk berpendapat dalam kelompok	2	Cukup Aktif
6. Mendengarkan dengan baik ketika teman sekelompok berpendapat	2	Cukup Aktif
7. Memberikan gagasan yang cermerlang dalam kelompok	1	Kurang Aktif
8. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	2	Cukup Aktif
9. Saling memanfaatkan potensi yang dimiliki kelompok	2	Cukup Aktif
10. Saling membantu dalam menyelesaikan masalah dalam kelompok	2	Cukup Aktif

Berdasarkan pada data tabel tersebut, dapat dilihat bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, untuk aktivitas belajar di kelas eksperimen atau kelas X AKKL 2 rata-rata memperoleh nilai 3 yaitu peserta didik aktif. Hal ini dikarenakan guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang

membuat peserta didik sangat antusias selama proses pembelajaran berlangsung, ini terlihat dari kemauan peserta didik dalam kegiatan berdiskusi dan memberikan tanggapan masing-masing untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan.

3. Deskripsi Data Skor *Pretest* Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Peserta Didik Kelas Kontrol

Kelas Kontrol merupakan kelas yang hanya diberikan *treatment* berupa model pembelajaran konvensional atau model ceramah dalam mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. *Pretest* pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Februari 2020, pada jam pelajaran ke 5. Peserta didik yang mengikuti *pretest* di kelas kontrol ini sebanyak 30 peserta didik. Hasil dari data *pretest* kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Data *Pretest* Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas Kontrol

Data	<i>Pre-test</i> Hasil Belajar Kelas Kontrol
N	30
<i>Mean</i>	13,46
<i>Median</i>	14
<i>Modus</i>	15
Nilai Tertinggi	17
Nilai Terendah	9

4. Deskripsi Data Skor *Pretest* Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Peserta Didik Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen merupakan kelas yang diberikan *treatment* berupa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. *Pretest* pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Februari 2020, pada jam pelajaran ke 7. Peserta didik yang mengikuti *pretest* di kelas eksperimen ini sebanyak 30 peserta didik. Hasil dari data *pretest* kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Data *Pretest* Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas Eksperimen

Data	<i>Pre-test</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen
N	30
<i>Mean</i>	12,23
<i>Median</i>	12
<i>Modus</i>	12
Nilai Tertinggi	16
Nilai Terendah	6

5. Deskripsi Data Skor *Posttest* Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Peserta Didik Kelas Kontrol

Kelas Kontrol merupakan kelas yang hanya diberikan *treatment* berupa model pembelajaran konvensional atau model ceramah dalam mata pelajaran akuntansi

perusahaan jasa. *Posttest* pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Februari 2020, pada jam pelajaran ke 6. Peserta didik yang mengikuti *posttest* di kelas kontrol ini sebanyak 30 peserta didik. Hasil dari data *posttest* kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Data *Posttest* Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas Kontrol

Data	<i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelas Kontrol
N	30
<i>Mean</i>	10,86
<i>Median</i>	11
<i>Modus</i>	10
Nilai Tertinggi	16
Nilai Terendah	2

6. Deskripsi Data Skor *Posttest* Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Peserta Didik Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen merupakan kelas yang diberikan *treatment* berupa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. *Posttest* pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Februari 2020, pada jam pelajaran ke 8. Peserta didik yang mengikuti *posttest* di kelas eksperimen ini sebanyak 30 peserta didik. Hasil dari data *posttest* kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Data *Posttest* Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas Eksperimen

Data	<i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen
N	30
<i>Mean</i>	16,70
<i>Median</i>	17
<i>Modus</i>	17
Nilai Tertinggi	19
Nilai Terendah	14

7. Perbandingan Data Nilai Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan tabel perbandingan nilai rata-rata, nilai tengah, modus, nilai tertinggi, dan nilai terendah yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 6. Perbandingan Data Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
N	30	30	30	30
<i>Mean</i>	13,46	12,23	10,86	16,70
<i>Median</i>	14	12	11	17
<i>Modus</i>	15	12	10	17
Nilai Tertinggi	17	16	16	19
Nilai Terendah	9	6	2	14

Aktivitas Belajar Akuntansi Perusahaan

Jasa

Kelas Kontrol

Tabel 7. Data Hasil Aktivitas Belajar Kelas Kontrol

Indikator	Skor
1. Tertib dan patuh dalam pembelajaran	2
2. Melaksanakan tugas secara tertib	2
3. Menjaga kekompakan dalam kelompok	1
4. Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok	2
5. Saling memberi kesempatan untuk berpendapat dalam kelompok	2
6. Mendengarkan dengan baik ketika teman sekelompok berpendapat	2
7. Memberikan gagasan yang cermerlang dalam kelompok	1
8. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	2
9. Saling memanfaatkan potensi yang dimiliki kelompok	2
10. Saling membantu dalam menyelesaikan masalah dalam kelompok	2

Dari hasil observasi berdasarkan indikator yang tersedia untuk kelas kontrol memiliki nilai 18 dari skor total yaitu 30.

$$\bar{x} = \frac{18}{30} \times 100 = 60\%$$

Kelas Eksperimen

Tabel 8. Data Hasil Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen

Indikator	Skor
1. Tertib dan patuh dalam pembelajaran	3
2. Melaksanakan tugas secara tertib	3
3. Menjaga kekompakan dalam kelompok	3
4. Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok	3
5. Saling memberi kesempatan untuk berpendapat dalam kelompok	3
6. Mendengarkan dengan baik ketika teman sekelompok berpendapat	3
7. Memberikan gagasan yang cermerlang dalam kelompok	2
8. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	2
9. Saling memanfaatkan potensi yang dimiliki kelompok	2
10. Saling membantu dalam menyelesaikan masalah dalam kelompok	3

Dari hasil observasi berdasarkan indikator yang tersedia untuk kelas kontrol memiliki nilai 18 dari skor total yaitu 30.

$$\bar{x} = \frac{27}{30} \times 100 = 90\%$$

Dari perhitungan rata-rata aktivitas belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dapat diketahui bahwa untuk Aktivitas Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di kelas kontrol memiliki nilai 60% sedangkan di kelas eksperimen memiliki nilai sebesar 90% dan sudah memenuhi

kriteria keaktifan yaitu lebih dari 75%. Dari perolehan data tersebut maka bisa dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Aktivitas Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa peserta didik kelas X akuntansi keuangan lembaga di SMK N 1 Yogyakarta yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Hasil Uji Prasayarat

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas diperoleh dari data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (nilai p) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau Sig. > 0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Mean
Kontrol	10,8667
Eksperimen	16,7000

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogrov Smirnov	Sig.	Keterangan
Kontrol	0,143	0,119	$p > 0,05 =$ normal
Eksperimen	0,188	0,088	$p > 0,05 =$ normal

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kelompok data yang homogen dan dilakukan dengan analisis varian. Uji homogenitas dilakukan pada nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Syarat data homogen jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas

Data	F	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,131	0,719	$p > 0,05 =$ homogen

Tabel 12. Hasil Perhitungan *t-test*

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Akuntansi	Equal variances assumed	8,574	0,005	-9,334	58	0,000	-5,83333	0,62493	-7,08426	-4,58240
	Equal variances not assumed			-9,334	39,647	0,000	-5,83333	0,62493	-7,09671	-4,56995

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X AKKL 1 dan X AKKL 2 di SMK N 1 Yogyakarta, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas yang berbeda yaitu kelas X AKKL 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X AKKL 2 sebagai kelas eksperimen. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan tentang aktivitas dan hasil belajar akuntansi perusahaan jasa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ketika diberlakukannya model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Penelitian pada kelas kontrol dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional atau model ceramah. Menurut

Arends (dalam Suprijono 2013:46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran adalah suatu pola rancangan untuk menciptakan pembelajaran secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model ceramah merupakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan cara menyajikan materi pembelajaran langsung kepada peserta didik secara lisan. Penelitian pada kelas eksperimen dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*, model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini diterapkan guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dikarenakan dalam penggunaan model pembelajaran seperti ini peserta didik dapat aktif dan juga melatih

kemampuan berpikir secara berkelompok. Menurut Isjoni (2014:20) model pembelajaran TAI merupakan model pembelajaran yang memiliki ciri di mana tiap anggota memiliki peran, terjadi hubungan interaksi langsung antar siswa, tiap kelompok bertanggungjawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya, dan guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan. Model pembelajaran TAI merupakan model pembelajaran *student centered* yang bekerja dengan cara mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual peserta didik secara akademik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di kelas X AKKL SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020. Menurut Rahman Yusuf,dkk (2017:74) rendahnya pencapaian aktivitas dan hasil belajar siswa disebabkan oleh penggunaan metode, pendekatan dan strategi yang kurang sesuai. Saat guru menggunakan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan tema pembelajaran maka akan mengakibatkan peserta didik kurang fokus dan kurang merespon kegiatan pembelajaran

yang berlangsung di kelas. Akan tetapi dalam penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) ini, di kelas eksperimen terlihat bahwa peserta didik sangat antusias selama proses pembelajaran berlangsung, hal tersebut terlihat dari kemauan peserta didik aktif untuk saling berdiskusi dan memberikan tanggapan masing-masing dalam menyelesaikan latihan soal yang telah diberikan oleh guru. Data dari hasil penelitian juga mendukung akan teori bahwa model pembelajaran TAI dapat meningkatkan atau mengatasi permasalahan siswa dalam aktivitas belajar, hal ini dilihat dari perolehan skor aktivitas belajar di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah hanya memperoleh skor sebesar 60% sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI memperoleh skor sebesar 90%, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang jauh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Model pembelajaran TAI ini selain dapat meningkatkan aktivitas belajar, juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Hal tersebut terbukti apabila dilihat dari tes yang sudah dilakukan. Diketahui dari kelas kontrol nilai *pretest* paling rendah adalah 45 dan yang tertinggi adalah 85,

sedangkan nilai *posttest* paling rendah adalah 10 dan nilai tertinggi sebesar 80. Nilai *pretest* paling rendah untuk kelas eksperimen sebesar 30 dan nilai tertinggi *pretest* sebesar 80, sedangkan nilai *posttest* terendah kelas eksperimen adalah 70 dan yang tertinggi 95. Hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dapat dilihat bahwa terdapatnya perbedaan nilai yang cukup jauh atau signifikan.

Berdasarkan nilai *pretest* yang sudah di uji menggunakan uji normalitas pada tabel 16, untuk kelas kontrol diperoleh hasil uji normalitas sebesar $0,119 > 0,05$. Sedangkan untuk kelas eksperimen diperoleh hasil uji normalitas sebesar $0,08 > 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki nilai lebih besar dari 0,05 dengan kata lain nilai tersebut signifikan dan data hasil penelitian pada kedua kelas berdistribusi normal. Peneliti juga menggunakan uji homogenitas pada nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 17 di mana peneliti mendapatkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu $0,719 > 0,05$. Hal ini membuktikan sampel yang peneliti gunakan semuanya bersifat homogen dan memiliki varian yang sama.

Hasil sepenuhnya yang peneliti peroleh pada tabel 18 pembelajaran menggunakan model *Team Assisted Individualization* pada

mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil dari tabel 18 dari uji *independent sample t-test* diperoleh hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 16,70 dengan N sebanyak 30 dan untuk rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 10,86 dengan N sebanyak 30. Taraf signifikansi dari uji t ini diperoleh sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ dengan demikian hasil dari data tersebut menunjukkan terdapatnya perbedaan yang signifikan dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga bisa dilihat dengan diterapkannya model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ternyata mendapatkan hasil belajar yang jauh berbeda atau signifikan.

Implikasi dalam penelitian ini apabila dilihat pada persentase yang diperoleh kelas kontrol hanya 60% sedangkan di kelas eksperimen persentase aktivitas belajar mencapai 90%. Selain dilihat dari presentasi yang diperoleh dapat pula dilihat dari *mean* nilai *posttest*, kelas kontrol memiliki nilai *mean* sebesar 54,33 sedangkan untuk kelas eksperimen memiliki nilai *mean* sebesar 83,50. Perbedaan nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebesar 29,17. Hal tersebutlah yang menyebabkan terdapat perbedaan efektivitas antara kelas yang hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dan kelas yang menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe TAI guna untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas X AKKL di SMK N 1 Yogyakarta. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini terbukti efektif dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam proses belajar, dengan pembelajaran secara berkelompok dan melatih satu sama lain tersebut dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kelompok dan mampu melatih kemampuan berpikir peserta didik sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan pada Aktivitas Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa peserta didik kelas X AKKL di SMK N 1 Yogyakarta antara yang menerapkan dan tidak menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* dalam kegiatan pembelajaran. Perbedaan pada Aktivitas Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan perolehan data antara kedua

kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan tersebut rata-rata persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diperoleh di kelas kontrol sebesar 60% sedangkan di kelas eksperimen adalah sebesar 90%, di mana nilai rata-rata persentase yang diperoleh kedua kelas tersebut memiliki perbedaan dan untuk perolehan nilai rata-rata persentase di kelas eksperimen telah memenuhi kriteria minimal peserta didik bisa dikatakan aktif apabila berada di angka 75% atau lebih.

2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pencapaian Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa peserta didik kelas X AKKL di SMK N 1 Yogyakarta antara yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dalam kegiatan pembelajaran. Perbedaan pada pencapaian Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa tersebut ditunjukkan dari Uji *independent sample t-test* dengan nilai $t = -9,334$. Selain itu, taraf signifikansi sebesar 0,05 dan Sig. = 0,000 maka nilai Sig. lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka peneliti bermaksud

memberikan saran, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dibuktikan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam proses pembelajaran, karena dalam mata pelajaran akuntansi biasanya memiliki jam pelajaran yang lama sehingga jika hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dikawatirkan pembelajaran hanya didominasi oleh peserta didik yang pandai sedangkan peserta didik yang memiliki kemampuan dibawahnya akan menjadi pasif dan memiliki pencapaian hasil belajar yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik,O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. (2014). *Pembelajaran kooperatif meningkatkan kecerdasan komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sanjaya, W. (2013). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Shoimin, A. (2014). *68 Model inovasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slavin, R. E. (2014). *Cooperative learning : teori, riset, dan praktik*. Bandung: Nusamedia.

Sudjana, N. (2010). *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.

Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono. (2013). *Cooperative learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif, konsep, landasan dan implementasi pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Pt. Kencana Prenada Media Group

Yusuf, Rahman Ramadhan, Fachruddin, Nurul Astuty Yensy. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Pendekatan *Resource Based Learning* Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*. Vol. 1, No 1.

